

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERKARYA SENI RUPA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 PADANG**

JURNAL

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



Oleh

**Ulfa Khairani
15020119/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA
JURUSAN SENI RUPA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL TERHADAP
PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERKARYA SENI RUPA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 PADANG**

Ulfa Khairani

**Jurnal ini disusun berdasarkan skripsi Ulfa Khairani untuk persyaratan wisuda
September 2019 dan telah diperiksa disetujui oleh pembimbing**

Padang, Agustus 2019

Pembimbing



Dr. Ramalis Hakim, M.Pd

**PENGARUH PENGGUNAAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL
TERHADAP PENGEMBANGAN KREATIVITAS BERKARYA SENI RUPA
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 23 PADANG**

Ulfa¹, Ramalis²

Program Studi Pendidikan Seni Rupa

FBS Universitas Negeri Padang

Email : Ulfakhairani9@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengembangan kreativitas berkarya Seni Rupa dengan menggunakan pendekatan kontekstual siswa kelas VII.4 dan VII.8. Hasil penelitian ini menunjukkan nilai rata-rata yang menggunakan pendekatan kontekstual sebesar 81.33 dan yang menggunakan media konvensional memiliki rata-rata sebesar 72,90 yang menunjukkan perbedaan kreativitas berkarya bidang seni rupa. pengaruh independen terhadap variabel dependen bahwa nilai t hitung = 4.077 dan t tabel = 2.048 > 0,05 berpengaruh positif terhadap signifikan berkarya seni rupa siswa.

Kata Kunci : Pengembangan Kreativitas, Pendekatan Kontekstual

This research have a purpose to develop the work creativity of “ Seni Rupa” with use contextual approach to student grade VII4 and VII8. The result of this research show that the value average which use contextual approach is about 81.33 and the one which use conventional method have value average about 72.90. This is show up that the creativity differences in works in the fine art. Independent influence to dependent variable that show that value t count = 4.077 and t table = 2.048 > 0.05 take positive effect to the significant off work in the fine art sector.

Keyword : development, creativity, contextual approach

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan dengan sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan keahlian dan potensi setiap individu agar hasilnya dapat bermanfaat bagi kepentingan bersama, orang lain, dan meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk membekali anak-anak mereka dengan pembelajaran yang mencukupi dan bakat yang menjadikan peserta didik fungsional dalam hidupnya, baik jasmani maupun rohani.

Faktor yang membuat rendahnya kreativitas berkarya adalah guru dalam melaksanakan pembelajaran juga tidak memanfaatkan fasilitas yang sudah diberikan oleh sekolah dan guru masih menggunakan media konvensional. Selama kegiatan pembelajaran siswa hanya mendengar semua hal yang dikerjakan oleh guru, mencatat materi yang telah diberikan dan mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Siswa hanya menerima saja apa yang dijelaskan guru, dengan kata lain strategi pembelajaran ini lebih banyak peran guru dalam memberikan pelajaran. Hal inilah diantaran penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Seni Rupa.

Dedi (dalam Kenedi 2017:335) menjelaskan bahwa untuk mengembangkan kreativitas siswa, faktor lingkungan belajar yang kondusif merupakan faktor penentu apakah siswa mampu melahirkan potensi kreatif siswa yang istimewa dalam lapangan ilmu pengetahuan.

Artinya, jika ingin mengembangkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran, pendidik harus mempunyai kecakapan, keterampilan dan semangat untuk menciptakan suasana untuk berkarya yang kondusif.

Rogers dalam U. Munandar (2014:24) menyatakan jika sumber berkekrativitas lebih kepada mengekspresikan diri dan mewujudkan potensi yang ada pada diri masing-masing individu. Psikolog menyebutkan jika berkekrativitas adalah menciptakan pengalaman yang baru pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Peneliti langsung mendatangi lokasi penelitian. penelitian ini memakai Jenis kuantitatif, penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berdasarkan ketentuan-ketentuan yang ada, yang berlaku untuk menentukan populasi dan sampel.

Penelitian ini berupa penelitian eksperimen. Dimana penelitian ini akan membentuk kedalam 2 kelompok, yaitu kelompok kelas VII 4 dan kelas VII 8. Yang nilai rata-ratanya dibandingkan .

Penelitian di SMP ini, penulis langsung mendatangi lokasi penelitian di SMPN 23 Padang, saat mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam meneliti kreativitas berkarya seni rupa. Peneliti sebagai pengumpul data yang aktif dalam usaha mengumpulkan data-data yang relevan di tempat penelitian. Untuk dapat mengumpulkan informasi tentang hasil belajar seni rupa di SMPN 23 Padang.

C. Pembahasan

Pengaruh Penggunaan Pendekatan Kontekstual terhadap Pengembangan Kreativitas Berkarya Seni Rupa.

Pendekatan pembelajaran kontekstual atau *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep yang dapat member bantuan kepada guru untuk mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata, dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Setelah dilakukan penelitian pada kelas VII di SMP 23 Padang. Maka diperoleh data hasil penelitian. Penelitian ini dilakukan dari tanggal 18 Juli sampai 01 Agustus. Berdasarkan (*post-test*) siswa di kelas VII 4 dan VII 8 yang diperoleh dari tes akhir didapatkan rata-rata keseluruhan pengetahuan 81.67 dan keterampilan 78.50 dapat dilihat pada halaman 47 dan 53. dan rata-rata keseluruhan kelas kontrol 72.90 dan 74.19 Berdasarkan hasil tes akhir (*post-test*) yang diperoleh pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam pembelajaran Seni Rupa di kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

Tabel.14 Data Rekapitulasi Hasil Uji Coba *Pos-Test* Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol

Data	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
KKM	75	75
Jumlah Peserta Didik	30	31
Peserta Didik yang Tuntas	24	14
Peserta Didik yang Tidak Tuntas	6	17
Nilai Tertinggi	95	90
Nilai Terendah	60	55

Pada kelas VII 4 pada proses belajar diberi perlakuan dengan pendekatan kontekstual dengan materi yang sesuai. Materinya ini berisi penjelasan dan langkah-langkah cara membuat gambar sesuai materi. mulai dari tahap mengamati sampai mempersentasikan. Dengan variabel terikatnya yaitu kreativitas siswa dalam belajar seni rupa.

Pada kelas kontrol, hasil *pre-test* sebelum dilakukan pendekatan konvensional nilai rata-rata pengetahuan dan keterampilan keseluruhan yakni 64.52 dan 66.61 dapat dilihat pada halaman 44 dan 50, setelah diberikan (*post-test*) rata-rata hasil belajar pengetahuan dan keterampilan siswa keseluruhan menjadi 72.90 dan 74.19 dapat dilihat pada halaman 47 dan 53 siswa yang mencapai ketuntasan minimal yaitu 14 orang dengan persentase 45.2% dari 31 orang, itu berarti ada 17 orang siswa dengan persentase 54.8% siswa yang tidak tuntas, nilainya yang tinggi adalah 90 dan nilainya yang rendah 55 terdapat pada halaman 56 hasil tersebut

sangat jauh berbeda dengan kelas yang diberi perlakuan dengan pendekatan kontekstual.

Proses pendidik menjelaskan materi yang dipelajari, dengan metode biasa dan melakukan tanya jawab. Terbukti bahwa terjadi perbedaan antara kelas VII 4 dan kelas VII 8, pada kelas eksperimen proses pembelajaran terjadi komunikasi dua arah dan saling berinteraksi sehingga siswa merasa tidak bosan mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil dari analisis disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendekatan kontekstual yang signifikan dalam taraf 0,05 terhadap kreativitas siswa dalam mata pelajaran Seni Rupa pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Padang.

Daftar Rujukan

Kenedi. 2017. *Pengembangan Kreativitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran di Kelas II SMP Negeri 3 Rokan IV Koto*. Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains, dan Humaniora Vol. 3 No. 2, Juni.

Utami, Munandar. 2014. *Kreativitas & Keberbakatan, Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.